

# 2022



## LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSURE RISIKO & PERMODALAN

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
POSISI JUNI 2022

# UMUM

Tabel 1: Laporan Ukuran Utama (Key Matrics)

## Laporan Umum - Ukuran Utama (Key Matrics)

Nama Bank : PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.

Posisi Laporan : 30 Juni 2022

Keterangan/Deskripsi	Periode					
	Jun-22	Mar-22	Dec-21	Sep-21	Jun-21	
	a	b	c	d	e	
<b>Modal Yang Tersedia (nilai)</b>						
1	Modal Inti Utama (CET1)	17,643,409	18,178,176	18,531,612	17,969,557	17,208,900
2	Modal Inti (Tier 1)	17,643,409	18,178,176	18,531,612	17,969,557	17,208,900
3	<b>Total Modal</b>	<b>24,044,149</b>	<b>24,928,107</b>	<b>25,706,310</b>	<b>23,923,069</b>	<b>23,570,552</b>
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)</b>						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko	138,478,174	137,370,834	134,340,567	133,103,946	132,429,941
<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
5	Rasio CET1 (%)	12.74%	13.23%	13.80%	13.50%	12.99%
6	Rasio Tier 1 (%)	12.74%	13.23%	13.80%	13.50%	12.99%
7	<b>Rasio Total Modal (%)</b>	<b>17.36%</b>	<b>18.15%</b>	<b>19.14%</b>	<b>17.97%</b>	<b>17.80%</b>
<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
8	Capital Conservation Buffer (2,5% dari ATMR) (%)	2.50%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2,5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2,5%) (%)	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	3.50%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%
12	Komponen CET1 untuk buffer	6.74%	7.23%	9.89%	8.72%	8.55%
<b>Rasio Pengungkit sesuai Basel III</b>						
13	Total Eksposur	359,920,189	350,320,099	362,354,448	351,758,544	363,533,745
14.a	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	4.87%	5.19%	5.12%	5.11%	4.73%
14.b	Nilai Rasio Pengungkit, <b>tidak</b> termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	4.87%	5.19%	5.12%	5.11%	4.73%
14.c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross (%)	4.87%	5.19%	5.11%	5.06%	4.72%
14.d	Nilai Rasio Pengungkit, <b>tidak</b> termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross (%)	4.87%	5.19%	5.11%	5.06%	4.72%
<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	77,668,830	74,110,524	83,782,700	82,288,015	80,182,846
16	Total Arus Kas Keluar Bersih ( <i>net cash outflow</i> )	33,310,806	29,059,746	29,587,958	31,913,322	36,257,393
17	<b>LCR (%)</b>	<b>233.16%</b>	<b>255.03%</b>	<b>283.16%</b>	<b>257.85%</b>	<b>221.15%</b>
<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	220,528,862	217,413,401	226,995,723	226,282,316	231,439,258
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	177,681,247	174,709,183	173,302,874	179,815,241	177,394,096
20	<b>NSFR (%)</b>	<b>124.11%</b>	<b>124.44%</b>	<b>130.98%</b>	<b>125.84%</b>	<b>130.47%</b>

### Analisis Kualitatif

Analisis atas Laporan Key Matrics kami sampaikan sebagai berikut:

- Rasio total modal menurun dari 18,15% untuk posisi Maret 2022 menjadi 17,36% untuk posisi Juni 2022, hal ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan aset tertimbang menurut risiko dan penurunan pada komponen modal inti (Tier 1) dan komponen modal pelengkap (Tier 2).
- Rasio Pengungkit Bank BTN menurun dari 5,19% untuk Posisi Maret 2022 menjadi 4.87% untuk posisi Juni 2022, yang disebabkan oleh penurunan modal inti Bank dan peningkatan total exposure Bank. Bank tetap berkomitmen melakukan langkah-langkah untuk mempertahankan batas minimum Rasio Pengungkit > 3 %
- LCR (*Liquidity Coverage Ratio*) posisi Juni 2022 yaitu 233,165% turun sebesar 18,60% dibandingkan posisi Maret 2022 yaitu 251,77%. Penurunan LCR posisi Juni 2022 disebabkan oleh peningkatan NCO (*Net Cash Outflow*) yang lebih tinggi dibanding peningkatan HQLA (High Quality Liquid Asset).
- NSFR (*Net Stable Funding Ratio*) posisi Juni 2022 yaitu 124,11% turun sebesar 0,33% dibandingkan posisi Maret 2022 yaitu 124,44%. Penurunan NSFR posisi Juni 2022 disebabkan oleh peningkatan RSF (*Required Stable Funding*) yang lebih tinggi dibanding peningkatan ASF (*Available Stable Funding*).

Laporan Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1)  
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk  
Per 30 Juni 2022

(dalam jutaan rupiah)

No.	Component (English)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Diaudit)	No. Ref yang berasal dari Neraca
<b>Modal Inti Utama (Common Equity Tier 1) / CET 1 : Instrumen dan Tambahan Modal Disetor</b>				
1	Directly issued qualifying common share (and equivalent for non-joint stock companies) capital plus related stock surplus	Saham Biasa (termasuk <i>stock surplus</i> )	7.349.454	A,B,C
2	Retained earnings	Laba ditahan	6.911.105	D,E
3	Accumulated other comprehensive income (and other reserves)	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	6.310.894	
4	Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock companies)	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari CET1	N/A	
5	Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)	Keperentingan Non Pengendali yang dapat dipehitungkan	-	
6	Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments	CET1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	20.571.453	
<b>CET1 : Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b>				
7	Prudential valuation adjustments	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	-	
8	Goodwill (net of related tax liability)	Goodwill	-	
9	Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related)	Aset tidak berwujud lain (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i> )	-	
10	Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	N/A	
11	Cash-flow hedge reserve	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	N/A	
12	Shortfall of provisions to expected losses	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	N/A	
13	Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 562 of Basel II framework)	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	
14	Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities	Peningkatan/penurunan nilai wajar atas liabilitas keuangan (DVA)	-	
15	Defined-benefit pension fund net assets	Aset pensiun manfaat pasti	N/A	
16	Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)	Investasi pada saham sendiri (jika belum di <i>net</i> dalam modal di neraca)	N/A	
17	Reciprocal cross-holdings in common equity	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-	
18	Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
19	Significant investments in the common stock of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)	Investasi signifikan pada saham biasa bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah diatas batasan 10%)	N/A	
20	Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	
21	Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak)	N/A	
22	Amount exceeding the 15% threshold	Jumlah melebihi batasan 15% dari .	N/A	
23	of which: significant investments in the common stock of financials	Investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>	N/A	
24	of which: mortgage servicing rights	<i>Mortgage servicing rights</i>	N/A	
25	of which: deferred tax assets arising from temporary differences	Pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	
26	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
		26a. Selisih PPKA dan CKPN	-	
		26b. PPKA atas aset non produktif	(82.035)	
		26c. Aset Pajak Tangguhan	(2.846.009)	
		26d. Penyertaan	-	
		26e. Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	
		26f. Eksposur sekuritisasi	-	
		26g. lainnya	-	
27	Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
28	<b>Total regulatory adjustments to Common equity Tier 1</b>	<b>Jumlah pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap CET1</b>	<b>(2.928.044)</b>	
29	<b>Common Equity Tier 1 capital (CET1)</b>	<b>Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang</b>	<b>17.643.409</b>	

Laporan Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1)  
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk  
Per 30 Juni 2022

(dalam jutaan rupiah)

No.	Component (English)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Diaudit)	No. Ref yang berasal dari Neraca
<b>Modal Inti Tambahan (AT 1) : Instrumen</b>				
30	Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus	Instrumen AT1 yang diterbitkan oleh bank (termasuk <i>stock surplus</i> )	-	
31	of which: classified as equity under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	
32	of which: classified as liabilities under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	
33	Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT1	N/A	
34	Additional Tier 1 instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)	Instrumen AT1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
35	of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
36	<b>Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments</b>	<b>Jumlah AT1 sebelum <i>regulatory adjustment</i></b>	-	
<b>Modal Inti Tambahan : Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b>				
37	Investments in own Additional Tier 1 instruments	Investasi pada instrumen AT1 sendiri	N/A	
38	Reciprocal cross-holdings in Additional Tier 1 instruments	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	-	
39	Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net posisi short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
40	Significant investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan ( <i>net posisi short</i> yang diperkenankan)	N/A	
41	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
42	Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions	41a. Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
43	<b>Total regulatory adjustments to Additional Tier 1 capital</b>	<b>Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap AT1</b>	-	
44	<b>Additional Tier 1 capital (AT1)</b>	<b>Jumlah AT1 setelah faktor pengurang</b>	-	
45	<b>Tier 1 capital (T1 = CET 1 + AT 1)</b>	<b>Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET1 + AT1)</b>	<b>17.643.409</b>	
<b>Modal Pelengkap (Tier 2) : Instrumen dan Cadangan</b>				
46	Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh bank (termasuk <i>stock surplus</i> )	5.020.454	
47	Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari Tier 2	N/A	
48	Tier 2 instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh entitas anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
49	of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
50	Provisions	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	1.380.286	
51	<b>Tier 2 capital before regulatory adjustments</b>	<b>Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang</b>	<b>6.400.740</b>	
<b>Modal Pelengkap (Tier 2) : Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b>				
52	Investments in own Tier 2 instruments	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri	N/A	
53	Reciprocal cross-holdings in Tier 2 instruments and other TLAC liabilities	Kepemilikan silang pada instrumen Tier 2 pada entitas lain	-	
54	Investments in the other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation and where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity: amount previously designated for the 5% threshold but that no longer meets the conditions (for G-SIBs only)	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net posisi short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan <i>threshold</i> 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk Bank Sistemik)	N/A	
55	Significant investments in the capital and other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan ( <i>net posisi short</i> yang diperkenankan)	N/A	
56	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
		56a. <i>Sinking fund</i>	-	
		56b. Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada Bank lain	-	
57	<b>Total regulatory adjustments to Tier 2 capital</b>	<b>Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) Modal Pelengkap</b>	-	
58	<b>Tier 2 capital (T2)</b>	<b>Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah <i>regulatory adjustment</i></b>	<b>6.400.740</b>	
59	<b>Total capital</b>	<b>Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)</b>	<b>24.044.149</b>	
60	<b>Total risk weighted assets</b>	<b>Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)</b>	<b>138.478.174</b>	

Laporan Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1)  
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk  
Per 30 Juni 2022

(dalam jutaan rupiah)

No.	Component (English)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Diaudit)	No. Ref yang berasal dari Neraca
<b>Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)</b>				
61	Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti Utama (CET1) - persentase terhadap ATMR	12,74%	
62	Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti (Tier 1) - persentase terhadap ATMR	12,74%	
63	Total capital (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Total Modal - persentase terhadap ATMR	17,36%	
64	Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of risk weighted assets)	Tambahan Modal (buffer) - persentase terhadap ATMR	3,50%	
65	of which: capital conservation buffer requirement	Capital Conservation Buffer	2,50%	
66	of which: Bank specific countercyclical buffer requirement	Countercyclical Buffer	0,00%	
67	Of which: higher loss absorbency requirement	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik	1,00%	
68	Common Equity Tier 1 available to meet buffers (as of percentage of risk weighted assets)	Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal (Buffer) - persentase terhadap ATMR	6,74%	
<b>Nasional Minima (Jika berbeda dengan Basel 3)</b>				
69	National Common Equity Tier 1 minimum ratio	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
70	National Tier 1 minimum ratio	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
71	National total capital minimum ratio	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
<b>Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)</b>				
72	Non-significant investments in the capital and other TLAC liabilities of other financial entities	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain	N/A	
73	Significant investments in the common stock of financial entities	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	
74	Mortgage servicing rights (net of related tax liability)	Mortgage servicing rights (net dari kewajiban pajak)	N/A	
75	Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	N/A	
<b>Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2</b>				
76	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)	N/A	
77	Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	N/A	
78	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)	N/A	
79	Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings-based approach	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	N/A	
<b>Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d 1 Jan 2022)</b>				
80	Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada CET1 yang termasuk phase out	N/A	
81	Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari CET1 karena adanya cap (kelebihan diatas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	
82	Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada AT1 yang termasuk phase out	N/A	
83	Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari AT1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	
84	Current cap on Tier 2 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada Tier 2 yang termasuk phase out	N/A	
85	Amount excluded from Tier 2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	

Cat:

\*) Setelah dikurangi amortisasi berdasarkan jangka waktu tersisa

\*\*) Pos-pos yang diberi keterangan N/A adalah pos-pos yang tidak applicable

**Laporan Permodalan - Rekonsiliasi Permodalan (CC2)**  
**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**  
 Per 30 Juni 2022

( dalam jutaan rupiah )

No	Pos - Pos	30 Juni 2022 (Diaudit)	No Referensi
<b>ASET</b>			
1	Kas	1.356.382	
2	Penempatan pada Bank Indonesia	25.643.628	
3	Penempatan pada bank lain	2.632.790	
4	Tagihan spot dan derivatif/ <i>forward</i>	57.832	
5	Surat berharga yang dimiliki	58.726.529	
6	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	-	
7	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali ( <i>reverse repo</i> )	-	
8	Tagihan akseptasi	384.912	
9	Kredit yang diberikan	256.908.819	
10	Pembiayaan Syariah	29.243.362	
11	Penyertaan modal	-	
12	Aset keuangan lainnya	11.087.018	
13	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/		
	a Surat berharga yang dimiliki	(2.003)	
	b Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(15.178.347)	
	c Lainnya	(4.564)	
14	Aset tidak berwujud	-	
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/	-	
15	Aset tetap dan inventaris	9.686.077	
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/	(3.949.656)	
16	Aset non produktif		
	a Properti terbengkalai	4.444	
	b Aset yang diambil alih	77.591	
	c Rekening tunda	-	
	d Aset antarkantor	-	
17	Aset lainnya	5.066.435	
<b>TOTAL ASET</b>		<b>381.741.249</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
1	Giro	90.409.094	
2	Tabungan	47.044.333	
3	Deposito	169.855.419	
4	Uang Elektronik	-	
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	
6	Liabilitas kepada bank lain	1.409.216	
7	Liabilitas spot dan derivatif/ <i>forward</i>	15.890	
8	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali ( <i>repo</i> )	-	
9	Liabilitas akseptasi	384.912	
10	Surat berharga yang diterbitkan	10.279.411	
11	Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	31.353.695	
12	Setoran Jaminan	9.975	
13	Liabilitas antar kantor	-	
14	Liabilitas lainnya	9.993.817	
15	Kepentingan Minoritas ( <i>Minority interest</i> )	-	
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>360.755.762</b>	

**Laporan Permodalan - Rekonsiliasi Permodalan (CC2)**  
**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**  
 Per 30 Juni 2022

( dalam jutaan rupiah)

No	Pos - Pos	30 Juni 2022 (Diaudit)	No Referensi
	<b>EKUITAS</b>		
16	Modal Disetor		
	a Modal dasar	10.239.216	A
	b Modal yang belum disetor -/-	(4.944.216)	B
	c Saham yang dibeli kembali ( <i>treasury stock</i> ) -/-	-	
17	Tambahan modal disetor		
	a Agio	2.054.454	C
	b Disagio -/-	-	
	c Dana setoran modal	-	
	d Lainnya	-	
18	Penghasilan komprehensif lain		
	a Keuntungan	3.307.991	
	b Kerugian -/-	(2.044.781)	
19	Cadangan		
	a Cadangan Umum	4.621.242	
	b Cadangan Tujuan	840.476	
20	Laba/rugi		
	a Tahun-tahun lalu	5.440.179	D
	b Tahun berjalan	1.470.926	E
	c Dividen yang dibavarkan -/-	-	
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>20.985.487</b>	
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>381.741.249</b>	

Laporan Permodalan - Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC - *Eligible* (CCA)  
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk  
Per 30 Juni 2022

Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan		
No	Pertanyaan	Jawaban (Diaudit)
1	Penerbit	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
2	Nomor Identifikasi	BBTN
3	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia
3a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrument TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	N/A
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	
4	Pada saat masa transisi	N/A
5	Setelah masa transisi	CET 1
6	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	Individu
7	Jenis Instrumen	Saham Biasa
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM (dalam jutaan Rupiah)	7.349.454
9	Nilai Par dari Instrumen (dalam jutaan Rupiah)	5.295.000
10	Klasifikasi sesuai Standar Akuntansi Keuangan	Ekuitas
11	Tanggal Penerbitan	17/12/2009
12	Tidak ada jatuh tempo ( <i>perpetual</i> ) atau dengan jatuh tempo	<i>Perpetual</i>
13	Tanggal jatuh tempo	N/A
14	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	Tidak
15	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	N/A
16	<i>Subsequent call option</i>	N/A
	Kupon/Dividen	
17	Dividen/kupon dengan bunga <i>Fixed</i> atau <i>floating</i>	<i>Floating</i>
18	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau index lain yang menjadi acuan	N/A
19	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	Tidak
20	<i>Fully discretionary; partial</i> atau <i>mandatory</i>	<i>Mandatory</i>
21	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain	Tidak
22	Non-kumulatif atau kumulatif	Non-kumulatif
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	Tidak dapat dikonversi
24	Jika, dapat dikoversi, sebutkan <i>trigger point</i> -nya	N/A
25	Jika jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	N/A
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana <i>rate</i> konversinya	N/A
27	Jika dapat dikonversi, apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>	N/A
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i>	N/A
30	Fitur <i>write-down</i>	Tidak
31	Jika terjadi <i>write-down</i> , sebutkan <i>trigger</i> -nya	N/A
32	Jika terjadi <i>write-down</i> , apakah penuh atau sebagian	N/A
33	Jika terjadi <i>write-down</i> , permanen atau temporer	N/A
34	Jika terjadi <i>write-down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write-up</i>	N/A
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	Last right
36	Apakah terdapat fitur yang <i>non-compliant</i>	Tidak
37	Jika Ya, jelaskan fitur <i>non-compliant</i>	N/A



**Laporan Permodalan - Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC - Eligible (CCA)**  
**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**  
**Per 30 Juni 2022**

Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan		
No	Pertanyaan	Jawaban (Diaudit)
1	Penerbit	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
2	Nomor Identifikasi	65
3	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia
3a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrument TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	N/A
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	
4	Pada saat masa transisi	N/A
5	Setelah masa transisi	Tier 2
6	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	Konsolidasi dan Individu
7	Jenis Instrumen	Pinjaman Subordinasi
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM (dalam jutaan Rupiah)*	1.499.972
9	Nilai Par dari Instrumen (dalam jutaan Rupiah)	3.000.000
10	Klasifikasi sesuai Standar Akuntansi Keuangan	Liabilitas - <i>Amortised Cost</i>
11	Tanggal Penerbitan	27/12/2019
12	Tidak ada jatuh tempo ( <i>perpetual</i> ) atau dengan jatuh tempo	Dengan Jatuh Tempo
13	Tanggal jatuh tempo	27/12/2024
14	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	Tidak
15	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	N/A
16	<i>Subsequent call option</i>	N/A
	Kupon/Dividen	
17	Dividen/kupon dengan bunga <i>Fixed</i> atau <i>floating</i>	<i>Fixed</i>
18	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau index lain yang menjadi acuan	8,90%
19	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	Tidak
20	<i>Fully discretionary; partial</i> atau <i>mandatory</i>	<i>Mandatory</i>
21	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain	Tidak
22	Non-kumulatif atau kumulatif	<i>Noncumulative</i>
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	<i>Convertible</i>
24	Jika, dapat dikoversi, sebutkan <i>trigger point</i> -nya	<i>Point of Non Viability</i>
25	Jika jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	Seluruh
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana <i>rate</i> konversinya	N/A
27	Jika dapat dikonversi, apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>	N/A
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	CET - 1
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i>	N/A
30	Fitur <i>write-down</i>	Tidak
31	Jika terjadi <i>write-down</i> , sebutkan <i>trigger</i> -nya	N/A
32	Jika terjadi <i>write-down</i> , apakah penuh atau sebagian	N/A
33	Jika terjadi <i>write-down</i> , permanen atau temporer	N/A
34	Jika terjadi <i>write-down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write-up</i>	N/A
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	Kreditur Preferen>Pemegang Hutang Senior>Peminjam Subordinasi
36	Apakah terdapat fitur yang <i>non-compliant</i>	N/A
37	Jika Ya, jelaskan fitur <i>non-compliant</i>	N/A

\*) Setelah dikurangi amortisasi berdasarkan jangka waktu tersisa

**Laporan Permodalan - Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC - Eligible (CCA)**  
**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**  
**Per 30 Juni 2022**

Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan		
No	Pertanyaan	Jawaban (Diaudit)
1	Penerbit	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
2	Nomor Identifikasi	63
3	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia
3a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrument TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	N/A
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	
4	Pada saat masa transisi	N/A
5	Setelah masa transisi	Tier 2
6	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Solo/Group atau Group and Solo	Konsolidasi dan Individu
7	Jenis Instrumen	Pinjaman Subordinasi
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM (dalam jutaan Rupiah)*	1.300.000
9	Nilai Par dari Instrumen (dalam jutaan Rupiah)	1.500.000
10	Klasifikasi akuntansi	Liabilitas - <i>Amortised Cost</i>
11	Tanggal Penerbitan	15/11/2021
12	Tidak ada jatuh tempo (perpetual) atau dengan jatuh tempo	Dengan Jatuh Tempo
13	Tanggal jatuh tempo	15/11/2026
14	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Pengawas Bank	Tidak
15	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	N/A
16	<i>Subsequent call option</i>	N/A
	Kupon/Dividen	
17	<i>Fixed</i> atau <i>floating</i>	<i>Fixed</i>
18	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau index lain yang menjadi acuan	7,65%
19	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	Tidak
20	<i>Fully discretionary; partial</i> atau <i>mandatory</i>	<i>Mandatory</i>
21	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain	Tidak
22	<i>Noncumulative</i> atau <i>cumulative</i>	<i>Noncumulative</i>
23	<i>Convertible</i> atau <i>non-convertible</i>	<i>Convertible</i>
24	Jika, <i>convertible</i> , sebutkan <i>trigger point</i> -nya	<i>Point of Non Viability</i>
25	Jika <i>convertible</i> , apakah seluruh atau sebagian	Seluruh
26	Jika dikonversi, bagaimana rate konversinya	N/A
27	Jika dikonversi, apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>	N/A
28	Jika dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	CET - 1
29	Jika dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i>	N/A
30	Fitur <i>write-down</i>	Tidak
31	Jika <i>write-down</i> , sebutkan <i>trigger</i> -nya	N/A
32	Jika <i>write-down</i> , apakah penuh atau sebagian	N/A
33	Jika <i>write-down</i> , <i>permanen</i> atau temporer	N/A
34	Jika <i>write-down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write-up</i>	N/A
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	Kreditur Preferen>Pemegang Hutang Senior>Peminjam Subordinasi
36	Apakah terdapat fitur yang <i>non-compliant</i>	N/A
37	Jika Ya, jelaskan fitur <i>non-compliant</i>	N/A

\*) Setelah dikurangi amortisasi berdasarkan jangka waktu tersisa

Laporan Permodalan - Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC - Eligible (CCA)  
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk  
Per 30 Juni 2022

Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan		
No	Pertanyaan	Jawaban (Diaudit)
1	Penerbit	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
2	Nomor Identifikasi	PTBK TABUN US\$300M4.2%N250123-XS209937802-FGQB
3	Hukum yang digunakan	Hukum Inggris
3a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	N/A
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	Tier 2
4	Pada saat masa transisi	N/A
5	Setelah masa transisi	Tier 2
6	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	Individu
7	Jenis Instrumen	Surat Berharga Subordinasi
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM (dalam jutaan Rupiah)*	2.220.482
9	Nilai Par dari Instrumen (dalam jutaan Rupiah)	USD 300 juta setara Rp 4,09 T (kurs per 23 Januari 2020 Rp 13.630)
10	Klasifikasi sesuai Standar Akuntansi Keuangan	Liabilitas - <i>Amortised Cost</i>
11	Tanggal Penerbitan	23/01/2020
12	Tidak ada jatuh tempo ( <i>perpetual</i> ) atau dengan jatuh tempo	Dengan Jatuh Tempo
13	Tanggal jatuh tempo	23/01/2025
14	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	Tidak
15	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	N/A
16	<i>Subsequent call option</i>	N/A
	Kupon/Dividen	
17	Dividen/kupon dengan bunga <i>Fixed</i> atau <i>floating</i>	<i>Fixed p.a.</i>
18	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau index lain yang menjadi acuan	4,20%
19	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	Tergantung Keputusan Regulator
20	<i>Fully discretionary; partial</i> atau <i>mandatory</i>	<i>Mandatory</i>
21	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain	Tidak
22	Non-kumulatif atau kumulatif	<i>Noncumulative</i>
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	<i>Convertible</i>
24	Jika, dapat dikoversi, sebutkan <i>trigger point</i> -nya	Point of Non Viability, yaitu jika ada: 1. Rencana penambahan modal dari otoritas yang kompeten karena terganggunya keberlangsungan usaha Penerbit; dan/atau 2. jika dari waktu ke waktu ditentukan demikian oleh OJK berdasarkan sirkumstansi tertentu dan diskresi OJK, dan Penerbit mendapat perintah tertulis dari OJK untuk melakukan Write Down
25	Jika jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	Seluruh
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana <i>rate</i> konversinya	Metode dan tanggal konversi akan diatur oleh Trustee dengan memperhatikan nilai tukar
27	Jika dapat dikonversi, apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>	<i>Mandatory</i>
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	CET1
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i>	Bank BTN
30	Fitur <i>write-down</i>	
31	Jika terjadi <i>write-down</i> , sebutkan <i>trigger</i> -nya	Point of Non Viability, yaitu jika ada: 1. Rencana penambahan modal dari otoritas yang kompeten karena terganggunya keberlangsungan usaha Penerbit; dan/atau 2. jika dari waktu ke waktu ditentukan demikian oleh OJK berdasarkan sirkumstansi tertentu dan diskresi OJK, dan Penerbit mendapat perintah tertulis dari OJK untuk melakukan Write Down
32	Jika terjadi <i>write-down</i> , apakah penuh atau sebagian	bisa sebagian atau penuh
33	Jika terjadi <i>write-down</i> , permanen atau temporer	Tergantung Keputusan Regulator
34	Jika terjadi <i>write-down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write-up</i>	
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	Pemegang Hutang Senior > Peminjam Subordinasi
36	Apakah terdapat fitur yang <i>non-compliant</i>	N/A
37	Jika Ya, jelaskan fitur <i>non-compliant</i>	N/A

\*) Setelah dikurangi amortisasi berdasarkan jangka waktu tersisa

## Tabel 5: Leverage Ratio

### Posisi Laporan : Juni 2022

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 31/POJK.03/2019 Tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit Bagi Bank Umum

(Dalam Juta Rupiah)

No.	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di Laporan Posisi Keuangan pada laporan keuangan publikasi (nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN)	397,235,756
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam <b>sekuritisasi aset</b> yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK mengenai Prinsip Kehati-hatian dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset Bagi Bank Umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada Laporan Posisi Keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	(504,402)
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen neraca berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Rasio Pengungkit.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	129,814
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i> .	0
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) yang telah dikalikan dengan Faktor Konversi Kredit (FKK).	1,347,233
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang berupa faktor pengurang modal dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).	(13,826,779)
12	Penyesuaian Lainnya	(24,461,433)
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Leverage	359,920,189

**Posisi Laporan : Juni 2022**

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 31/POJK.03/2019 Tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit Bagi Bank Umum

(Dalam Juta Rupiah)

Keterangan	Periode		
	T	T-1	
<b>Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca)</b>			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	372,269,921	361,856,462
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan.	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan).	(10,859,680)	(10,290,544)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(2,967,099)	(2,686,053)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	358,443,142	348,879,865
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	72,810	27,934
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	57,005	57,005
	Gross-up for derivatives collateral provided where deducted from the balance sheets assets pursuant to the operative accounting framework		
	(Deductions of receivables assets for cash variation margin provided in derivatives transactions)		
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	129,814	84,938
<b>Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)</b>			
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	0	636,754
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	(0)	(592,326)
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	-	44,428

**Posisi Laporan : Juni 2022**

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 31/POJK.03/2019 Tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit Bagi Bank Umum

(Dalam Juta Rupiah)

Keterangan		Periode	
		T	T-1
<b>Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)</b>			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	17,869,606	19,099,695
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(16,461,314)	(17,717,044)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(61,060)	(71,785)
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	1,347,233	1,310,867
<b>Modal dan Total Eksposur</b>			
23	Modal Inti	17,531,905	18,178,174
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	359,920,189	350,320,099
<b>Rasio Pengungkit (Leverage)</b>			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	4.87%	5.19%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	4.87%	5.19%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3%	3%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Leverage	N/A	N/A
<b>Pengungkapan Nilai Rata-rata</b>			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	22,214
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	44,428
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	359,920,189	350,342,313
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	359,920,189	350,342,313
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	4.87%	5.19%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	4.87%	5.19%
<b>Analisis Kualitatif</b>			
Rasio Pengungkit Bank BTN menurun dari 5,19% untuk Posisi Maret 2022 menjadi 4.87% untuk posisi Juni 2022, yang disebabkan oleh penurunan modal inti Bank dan peningkatan total exposure Bank. Bank tetap berkomitmen melakukan langkah-langkah untuk mempertahankan batas minimum Rasio Pengungkit > 3 %			

**Tabel 6: Kredit - Pengungkapan tagihan bersih berdasarkan wilayah)**

(dalam jutaan rupiah)						
No	Kategori Portofolio	30-Jun-22				Total
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah				
		Jabodetabek	Jawa Non Jabodetabek	Sumatera	Lain - Lain	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	58,083,290	-	-	-	58,083,290
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	13,584,802	-	-	-	13,584,802
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	4,065,052	67,211	322	25	4,132,610
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	96,640,741	59,489,547	36,370,430	37,415,169	229,915,887
6	Kredit Beragun Properti Komersial	12,765,265	4,747,843	1,063,824	1,145,567	19,722,498
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan	678,636	508,205	256,682	298,912	1,742,435
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	2,291,050	1,938,972	771,346	1,925,782	6,927,150
9	Tagihan Kepada Korporasi	6,981,467	2,395,493	856,501	562,687	10,796,149
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	1,296,334	763,270	607,813	494,934	3,162,351
11	Aset Lainnya	5,688,915	2,344,320	729,313	1,109,021	9,871,569
<b>Total</b>		<b>202,075,551</b>	<b>72,254,860</b>	<b>40,656,231</b>	<b>42,952,097</b>	<b>357,938,740</b>

\* Lain-lain terdiri dari Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku dan Papua

(dalam jutaan rupiah)						
No	Kategori Portofolio	30-Jun-21				Total
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah				
		Jabodetabek	Jawa Non Jabodetabek	Sumatera	Lain - Lain	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	77,369,233	-	-	-	77,369,233
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	8,948,606	105	-	-	8,948,711
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	8,865,446	33,379	1,973	24	8,900,822
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	88,366,666	54,508,886	34,485,535	35,112,696	212,473,783
6	Kredit Beragun Properti Komersial	12,683,548	5,248,722	1,592,667	1,484,421	21,009,358
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan	676,445	496,714	252,328	282,743	1,708,230
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	1,863,734	1,126,724	583,650	1,409,908	4,984,016
9	Tagihan Kepada Korporasi	8,185,845	2,597,571	1,040,118	601,459	12,424,993
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	1,829,414	1,377,805	750,446	848,787	4,806,452
11	Aset Lainnya	5,946,018	2,340,632	671,795	1,094,841	10,053,286
<b>Total</b>		<b>214,734,955</b>	<b>67,730,538</b>	<b>39,378,512</b>	<b>40,834,879</b>	<b>362,678,884</b>

\* Lain-lain terdiri dari Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku dan Papua

**Tabel 7: Kredit - Pengungkapan tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak**

(dalam jutaan rupiah)							
No	Kategori Portofolio	30-Jun-22					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak					
		<1 Tahun	> 1 Tahun s.d 3 Tahun	> 3 Tahun s.d 5 Tahun	>5 Tahun	Non Kontraktual	Total
1	Tagihan Kepada Pemerintah	47,537,973	2,982,438	6,060,701	1,502,178	-	58,083,290
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	4,460,351	1,138,392	300,182	7,685,877	-	13,584,802
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	3,664,758	151,710	316,142	-	-	4,132,610
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	3,535,354	7,992,113	16,588,028	201,800,392	-	229,915,887
6	Kredit Beragun Properti Komersial	9,202,743	7,713,619	2,374,579	431,557	-	19,722,498
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan	151,383	388,856	307,354	894,842	-	1,742,435
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	1,160,105	1,928,694	1,333,103	2,505,248	-	6,927,150
9	Tagihan Kepada Korporasi	4,065,408	3,256,104	1,381,485	2,093,152	-	10,796,149
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	1,219,557	400,567	462,739	1,079,488	-	3,162,351
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	9,871,569	9,871,569
	<b>Total</b>	<b>74,997,632</b>	<b>25,952,494</b>	<b>29,124,313</b>	<b>217,992,733</b>	<b>9,871,569</b>	<b>357,938,740</b>

(dalam jutaan rupiah)							
No	Kategori Portofolio	30-Jun-21					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak					
		<1 Tahun	> 1 Tahun s.d 3 Tahun	> 3 Tahun s.d 5 Tahun	>5 Tahun	Non Kontraktual	Total
1	Tagihan Kepada Pemerintah	64,811,531	2,843,854	7,550,254	2,163,594	-	77,369,233
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	1,448,192	2,670,407	253,916	4,576,196	-	8,948,711
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	8,406,885	318,970	144,285	30,682	-	8,900,822
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	3,651,166	6,753,509	13,173,001	188,896,107	-	212,473,783
6	Kredit Beragun Properti Komersial	8,335,145	9,007,456	3,399,351	267,406	-	21,009,358
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan	154,325	155,282	473,079	925,544	-	1,708,230
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	1,281,382	1,030,471	1,031,132	1,641,031	-	4,984,016
9	Tagihan Kepada Korporasi	3,406,670	4,227,228	1,326,007	3,465,088	-	12,424,993
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	1,580,015	1,160,599	427,596	1,638,242	-	4,806,452
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	10,053,286	10,053,286
	<b>Total</b>	<b>93,075,311</b>	<b>28,167,776</b>	<b>27,778,621</b>	<b>203,603,890</b>	<b>10,053,286</b>	<b>362,678,884</b>



Tabel 8: Kredit - Pengungkapan tagihan bersih berdasarkan sektor ekonomi

No	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai atau Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	Tagihan Kepada Korporasi	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<b>Posisi 30 Juni 2022</b>												
1	Pertanian, Perburuan, Kehutanan	-	-	-	-	-	-	-	218,355	651	-	-
2	Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	5,380	-	16	-
3	Pertambangan dan Penggalian	567,802	-	-	-	-	-	-	2,030	7,852	3,830	-
4	Industri Pengolahan	-	-	-	-	-	-	-	15,489	470,410	305	-
5	Listrik, Gas dan Air	112,278	3,478,108	-	-	-	-	-	7,812	81,902	58	-
6	Konstruksi	8,518,620	2,280,839	-	-	-	19,722,498	-	365,208	3,797,726	1,529,685	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran	-	1,140,794	-	-	-	-	-	373,043	550,027	38,764	-
8	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum	-	-	-	-	-	-	-	38,256	321,480	27,623	-
9	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	59,368	4,021,104	-	-	-	-	-	7,147	345,553	3,182	-
10	Perantara Keuangan	36,624,545	2,034,654	-	2,718,806	-	-	-	372,075	455,359	230	-
11	Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	33,225	1,717,882	58,816	-
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Jasa Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	50,353	175,694	7,020	-
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	-	-	-	-	-	-	15,449	40,428	236	-
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	-	502,083	-	-	-	-	-	19,686	17,028	2,139	-
16	Jasa Perorangan Yang Melayani Rumah Tangga	-	-	-	-	-	-	-	19,600	4,460	2,418	-
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan Yang Belum Jelas Batasannya	-	-	-	-	-	-	-	32,598	356,266	2,332	-
19	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	229,915,887	-	1,742,435	5,350,421	1,954,946	1,485,697	-
20	Lainnya	12,200,677	127,220	-	1,413,804	-	-	-	1,022	498,483	-	9,871,569
	<b>Total</b>	<b>58,083,290</b>	<b>13,584,802</b>	<b>-</b>	<b>4,132,610</b>	<b>229,915,887</b>	<b>19,722,498</b>	<b>1,742,435</b>	<b>6,927,150</b>	<b>10,796,149</b>	<b>3,162,351</b>	<b>9,871,569</b>

(dalam jutaan rupiah)												
No	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai atau Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	Tagihan Kepada Korporasi	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<b>Posisi 30 Juni 2021</b>												
1	Pertanian, Perburuan, Kehutanan	-	-	-	-	-	-	-	3,231	253,101	-	-
2	Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	1,243	2,878	-	-
3	Pertambangan dan Penggalian	257,327	-	-	20,227	-	-	-	1,891	5,337	9,502	-
4	Industri Pengolahan	-	-	-	-	-	-	-	13,208	78,789	5,433	-
5	Listrik, Gas dan Air	28,221	1,582,770	-	-	-	-	-	9,160	28,281	2,160	-
6	Konstruksi	-	1,774,386	-	15,784	-	21,009,358	-	548,531	4,615,996	2,350,701	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran	-	687,633	-	-	-	-	-	179,843	1,737,537	77,813	-
8	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum	-	-	-	-	-	-	-	19,559	413,291	34,676	-
9	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	42,561	4,032,706	-	-	-	-	-	5,235	224,756	3,449	-
10	Perantara Keuangan	45,558,165	246,228	-	8,268,971	-	-	-	6,035	1,003,237	9,369	-
11	Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	26,935	1,809,415	77,240	-
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Jasa Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	9,003	219,620	13,629	-
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	-	-	-	-	-	-	8,060	75,393	1,479	-
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lain	-	427,689	-	-	-	-	-	7,013	88,100	64,340	-
16	Jasa Perorangan Yang Melayani Rumah Tangga	-	-	-	-	-	-	-	9,680	-	2,638	-
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan Yang Belum Jelas Batasannya	-	-	-	-	-	-	-	22,068	28,117	12,692	-
19	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	212,473,783	-	1,708,230	4,112,461	1,341,142	2,141,331	-
20	Lainnya	31,482,959	197,299	-	595,840	-	-	-	860	500,003	-	10,053,286
	<b>Total</b>	<b>77,369,233</b>	<b>8,948,711</b>	<b>-</b>	<b>8,900,822</b>	<b>212,473,783</b>	<b>21,009,358</b>	<b>1,708,230</b>	<b>4,984,016</b>	<b>12,424,993</b>	<b>4,806,452</b>	<b>10,053,286</b>

**Tabel 9: Kredit - Pengungkapan tagihan dan pencadangan berdasarkan wilayah**

(dalam jutaan rupiah)						
No	Keterangan	30-Jun-22				
		Tagihan Berdasarkan Wilayah				
		Jabodetabek	Jawa Non Jabodetabek	Sumatera	Lain - Lain	Total
1	Tagihan	236,516,188	74,914,186	41,871,429	44,392,263	397,694,066
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai	11,144,858	1,977,027	911,558	738,831	14,772,274
	a. Belum jatuh tempo	8,278,800	1,161,045	699,373	211,343	10,350,561
	b. Telah jatuh tempo	2,866,058	815,982	212,185	527,488	4,421,713
3	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual	5,523,311	1,454,064	482,213	632,157	8,091,745
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif	3,116,009	1,982,053	1,036,206	1,028,534	7,162,802
5	Tagihan yang dihapusbuku	416,084	472,180	132,512	334,754	1,355,530

(dalam jutaan rupiah)						
No	Keterangan	30-Jun-21				
		Tagihan Berdasarkan Wilayah				
		Jabodetabek	Jawa Non Jabodetabek	Sumatera	Lain - Lain	Total
1	Tagihan	216,541,320	70,002,530	40,249,043	42,298,228	369,091,121
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai	79,222,105	41,741,193	27,482,078	29,516,080	177,961,456
	a. Belum jatuh tempo	74,849,148	39,849,779	26,307,890	27,897,847	168,904,664
	b. Telah jatuh tempo	4,372,957	1,891,414	1,174,188	1,618,233	9,056,792
3	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual	4,190,329	2,204,507	879,003	1,465,912	8,739,751
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif	3,342,178	741,031	184,795	286,641	4,554,645
5	Tagihan yang dihapusbuku	442,575	368,523	105,659	219,607	1,136,364

**Tabel 10: Kredit - Pengungkapan tagihan dan pencadangan berdasarkan sektor ekonomi**

(dalam jutaan rupiah)

No	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual (6)	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif (7)	Tagihan yang Dihapusbuku (8)
			Belum Jatuh Tempo (4)	Telah Jatuh Tempo (5)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>Posisi 30 Juni 2022</b>							
1	Pertanian, Perburuan, Kehutanan	219,192	-	-	-	16,738	-
2	Perikanan	10,855	-	-	-	669	-
3	Pertambangan dan Penggalian	589,138	-	1,615	1,615	5,144	5,324
4	Industri Pengolahan	549,464	-	4,577	4,577	2,011	18,303
5	Listrik, Gas dan Air	3,693,478	-	-	-	4,233	1,660
6	Konstruksi	40,305,463	5,653,353	2,726,344	5,577,823	2,771,856	539,599
7	Perdagangan Besar dan Eceran	2,287,889	12,707	15,089	26,283	123,250	94,961
8	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum	656,696	232,553	83,804	309,922	55,640	41,337
9	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	4,490,303	3,000,000	978	97,825	20,706	7,123
10	Perantara Keuangan	42,309,197	-	1,624	1,624	360,818	6,171
11	Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	3,532,146	1,304,187	508,948	934,442	128,557	4,696
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-
13	Jasa Pendidikan	284,886	91,900	-	66,236	31,950	-
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	78,360	-	-	-	17,932	-
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	567,033	-	21,731	21,731	6,123	3,394
16	Jasa Perorangan Yang Melayani Rumah Tangga	29,706	-	-	-	2,989	391
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan Yang Belum Jelas Batasannya	437,388	-	290	290	6,907	-
19	Bukan Lapangan Usaha	244,356,638	55,861	1,056,713	1,049,377	3,379,423	632,571
20	Lainnya	53,296,234	-	-	-	227,856	-
	<b>Total</b>	<b>397,694,066</b>	<b>10,350,561</b>	<b>4,421,713</b>	<b>8,091,745</b>	<b>7,162,802</b>	<b>1,355,530</b>

(dalam jutaan rupiah)

No	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual (6)	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif (7)	Tagihan yang Dihapusbuku (8)
			Belum Jatuh Tempo (4)	Telah Jatuh Tempo (5)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>Posisi 30 Juni 2021</b>							
1	Pertanian, Perburuan, Kehutanan	256,737	-	408	408	2,544	-
2	Perikanan	4,743	365	552	622	59	-
3	Pertambangan dan Penggalian	303,880	1,980	15,809	9,594	3,542	-
4	Industri Pengolahan	125,119	3,877	30,452	28,486	812	8,613
5	Listrik, Gas dan Air	1,656,001	5,861	4,385	5,411	821	-
6	Konstruksi	33,176,220	4,074,784	4,219,077	4,174,180	3,123,061	467,518
7	Perdagangan Besar dan Eceran	2,804,587	62,639	171,913	129,543	7,924	90,229
8	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum	760,454	133,509	199,625	292,932	129,795	71
9	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	4,329,199	1,756	21,473	20,084	3,646	1,157
10	Perantara Keuangan	55,113,848	948	26,227	17,021	124,501	10,780
11	Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	3,415,344	613,322	653,424	778,750	101,455	-
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-
13	Jasa Pendidikan	261,630	31,256	25,787	19,379	71,806	325
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	98,479	36,993	1,545	13,737	5,302	4,288
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	630,973	11,274	27,431	16,644	25,220	-
16	Jasa Perorangan Yang Melayani Rumah Tangga	15,052	71	5,360	2,734	126	-
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan Yang Belum Jelas Batasannya	83,308	291	866	456	6,093	73
19	Bukan Lapangan Usaha	225,069,819	163,925,738	3,652,458	3,229,770	919,630	553,310
20	Lainnya	40,985,728	-	-	-	28,308	-
	<b>Total</b>	<b>369,091,121</b>	<b>168,904,664</b>	<b>9,056,792</b>	<b>8,739,751</b>	<b>4,554,645</b>	<b>1,136,364</b>

**Tabel 11: Kredit - Pengungkapan rincian mutasi Cadangan kerugian Penurunan nilai**

		(dalam jutaan rupiah)			
No	Keterangan	30-Jun-22		30-Jun-21	
		CKPN Individual	CKPN Kolektif	CKPN Individual	CKPN Kolektif
1	Saldo awal CKPN	7,827,864	6,612,217	6,924,778	6,141,366
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)	1,105,941	834,044	782,360	553,945
	2.a Pembentukan CKPN pada periode berjalan	1,105,999	834,161	782,360	553,945
	2.b Pemulihan CKPN pada periode berjalan	(58)	(117)	-	-
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	(849,818)	(501,088)	(478,915)	(657,448)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	-	-	2	-
	<b>Saldo akhir CKPN</b>	<b>8,083,987</b>	<b>6,945,173</b>	<b>7,228,225</b>	<b>6,037,863</b>

Tabel 12: Kredit - Pengungkapan tagihan bersih berdasarkan kategori portofolio dan skala peringkat

														(dalam jutaan rupiah)	
														30-Jun-22	
No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih												Tanpa Peringkat	Total
		Peringkat Jangka Panjang						Peringkat Jangka Pendek							
		AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3			
		AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3			
		Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3			
AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)					
[Idr] AAA	[Idr]AA+ s.d [Idr]AA-	[Idr]A+ s.d [Idr]A-	[Idr]BBB+ s.d [Idr]BBB-	[Idr]BB+ s.d [Idr]BB-	[Idr]B+ s.d [Idr]B-	Kurang dari [Idr]B-	[Idr]A1+ s.d [Idr]A1	[Idr]A2+ s.d [Idr]A2	[Idr]A3+ s.d [Idr] A3	Kurang dari [Idr]A3					
idAAA	idAA+ s.d id AA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4					
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	46,418,116	-	-	-	-	-	-	-	-	11,665,174	58,083,290
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	239,731	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13,345,071	13,584,802
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	260,281	1,268,111	275,374	166,421	-	-	-	-	-	-	-	-	2,162,423	4,132,610
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	229,915,887	229,915,887
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	19,722,498	19,722,498
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,742,435	1,742,435
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6,927,150	6,927,150
9	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10,796,149	10,796,149
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,162,351	3,162,351
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9,871,569	9,871,569

														30-Jun-21	
No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih												Tanpa Peringkat	Total
		Peringkat Jangka Panjang						Peringkat Jangka Pendek							
		AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3			
		AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3			
		Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3			
AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)					
[Idr] AAA	[Idr]AA+ s.d [Idr]AA-	[Idr]A+ s.d [Idr]A-	[Idr]BBB+ s.d [Idr]BBB-	[Idr]BB+ s.d [Idr]BB-	[Idr]B+ s.d [Idr]B-	Kurang dari [Idr]B-	[Idr]A1+ s.d [Idr]A1	[Idr]A2+ s.d [Idr]A2	[Idr]A3+ s.d [Idr] A3	Kurang dari [Idr]A3					
idAAA	idAA+ s.d id AA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4					
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	68,491,159	-	-	-	-	-	-	-	-	8,878,074	77,369,233
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	112,044	178,042	94,084	131,559	-	-	-	-	-	-	-	-	8,432,982	8,948,711
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	6,305,948	243,970	16,440	46,481	-	-	-	-	-	-	-	-	2,287,983	8,900,822
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	212,473,783	212,473,783
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	21,009,358	21,009,358
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,708,230	1,708,230
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4,984,016	4,984,016
9	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12,424,993	12,424,993
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4,806,452	4,806,452
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10,053,286	10,053,286





Tabel 14: Kredit - Pengungkapan tagihan bersih dan teknik mitigasi risiko kredit

(dalam jutaan rupiah)							
No	Kategori Portofolio	30-Jun-22					
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin				Bagian Yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
A	Eksposur Neraca						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	58,083,290	-	-	-	58,083,290	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	13,584,802	55	-	-	13,584,746	
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	4,132,610	-	-	-	4,132,610	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	203,598,474	-	-	116,102,612	87,495,862	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	18,857,261	-	-	651,297	18,205,964	
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan	1,742,435	-	-	-	1,742,435	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	5,909,492	221,190	-	158,264	5,530,038	
9	Tagihan Kepada Korporasi	10,759,653	1,877,301	-	-	8,882,351	
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	2,964,235	-	-	777,280	2,186,955	
11	Aset Lainnya	9,871,569	-	-	-	9,871,569	
	<b>Total Eksposur Neraca</b>	<b>329,503,820</b>	<b>2,098,547</b>	<b>-</b>	<b>117,689,453</b>	<b>209,715,819</b>	
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	24,146	-	-	-	24,146	
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	2,431	-	-	-	2,431	
9	Tagihan Kepada Korporasi	1,320,656	-	-	-	1,320,656	
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	
	<b>Total Eksposur TRA</b>	<b>1,347,233</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1,347,233</b>	
C	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	
	<b>Total Eksposur Counterparty Credit Risk</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	

(dalam jutaan rupiah)							
No	Kategori Portofolio	30-Jun-21					
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin				Bagian Yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
A	Eksposur Neraca						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	75,497,263	-	-	-	75,497,263	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	8,948,711	-	-	-	8,948,711	
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	8,900,822	-	-	-	8,900,822	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	212,473,783	-	-	121,223,976	91,249,807	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	20,994,747	-	-	-	20,994,747	
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan	1,708,230	-	-	-	1,708,230	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	4,981,636	211,927	-	136,571	4,633,139	
9	Tagihan Kepada Korporasi	11,523,188	1,086,669	-	-	10,436,519	
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	4,806,452	-	-	789,658	4,016,794	
11	Aset Lainnya	10,053,286	-	-	-	10,053,286	
	<b>Total Eksposur Neraca</b>	<b>359,888,117</b>	<b>1,298,595</b>	<b>-</b>	<b>122,150,205</b>	<b>236,439,317</b>	
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	14,611	-	-	-	14,611	
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	2,380	-	-	-	2,380	
9	Tagihan Kepada Korporasi	901,805	-	-	-	901,805	
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	
	<b>Total Eksposur TRA</b>	<b>918,796</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>918,796</b>	
C	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	1,871,970	-	-	-	1,871,970	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	
	<b>Total Eksposur Counterparty Credit Risk</b>	<b>1,871,970</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1,871,970</b>	





## Eksposur Sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)					
No	Jenis Transaksi	30-Jun-22		30-Jun-21	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
1	Fasilitas Kredit Pendukung yang memenuhi persyaratan	-	227,050	-	287,292
2	Fasilitas Kredit Pendukung yang tidak memenuhi persyaratan	-	-	-	-
3	Fasilitas Likuiditas yang memenuhi persyaratan	-	-	-	-
4	Fasilitas Likuiditas yang tidak memenuhi persyaratan	-	-	-	-
5	Pembelian Efek Beragun Aset yang memenuhi persyaratan	-	-	-	-
6	Pembelian Efek Beragun Aset yang tidak memenuhi persyaratan	-	-	-	-
7	Eksposur Sekuritisasi yang tidak tercakup dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai prinsip-prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum	-	-	-	-
<b>Total</b>		-	<b>227,050</b>	-	<b>287,292</b>

## Eksposur Kredit Derivatif

(dalam jutaan rupiah)					
No	Jenis Transaksi	30-Jun-22		30-Jun-21	
		Tagihan Bersih	ATMR	Tagihan Bersih	ATMR
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-
7	Eksposur tertimbang dari <i>Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)</i>		129,814	-	162,113
<b>Total</b>		-	<b>129,814</b>	-	<b>162,113</b>

## Total Pengukuran Risiko Kredit

(dalam jutaan rupiah)		
	30-Jun-22	30-Jun-21
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	110,422,875	108,632,889
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	-	-

**Tabel 16: Kredit - Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR<sub>1</sub>)**

		(dalam jutaan Rp.)					
		<i>Replacement cost (RC)</i>	<i>Potential future exposure (PFE)</i>	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1	SA-CCR (untuk derivatif)	52,007	40,718		1.4	129,814	129,814
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)						
5	VaR untuk SFT					N/A	N/A
6	Total						129,814
<b>Analisis Kualitatif</b>							
Eksposur Counterparty Credit Risk pada Juni 2022 terdiri dari tagihan Derivatif yang berasal dari Tagihan pada Bank. Eksposur ini meningkat jika dibandingkan dengan Juni 2021 dimana nilai ATMR Counterpart Credit Risk sebesar Rp 162.113 Juta.							

**Tabel 17: Kredit - Capital charge untuk credit valuation adjustment (CCR<sub>2</sub>)**

	<b>Indonesia</b>	Tagihan bersih	ATMR
	Total portfolios berdasarkan <i>Advanced CVA capital charge</i>	N/A	N/A
1	(i) komponen VaR (termasuk 3× multiplier)		N/A
2	(ii) komponen <i>Stressed VaR</i> (termasuk 3× multiplier)		N/A
3	Semua Portfolio sesuai <i>Standardised CVA Capital Charge</i>	-	-
4	Total sesuai <i>CVA Capital Charge</i>	-	-

<b>Analisis Kualitatif</b>	
Bank tidak memiliki transaksi derivatif OTC	

**Tabel 18: Kredit - Eksposur CCR berdasarkan kategori portofolio dan bobot risiko (CCR<sub>3</sub>)**

(dalam jutaan Rp.)									
<b>Bobot Risiko</b>	<b>0%</b>	<b>10%</b>	<b>20%</b>	<b>50%</b>	<b>75%</b>	<b>100%</b>	<b>150%</b>	<b>Lainnya</b>	<b>Total Tagihan Bersih</b>
<b>Kategori Portofolio</b>									
<b>Indonesia</b>									
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral	-								-
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik									
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional									
Tagihan kepada Bank Lain									
Tagihan kepada perusahaan sekuritas									
Tagihan kepada Korporasi									
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel									
Aset lainnya									
<b>Total</b>	-								-

Analisis Kualitatif
<p>Eksposur Counterparty Credit Risk pada Juni 2022 tidak terdapat pada Tagihan pada Pemerintah yang berasal dari instrumen Reverse Repo.</p>

**Tabel 19: Kredit - Tagihan bersih derivatif kredit (CCR<sub>6</sub>)**

Bank tidak memiliki tagihan bersih derivatif kredit (counterparty credit risk) pada posisi 30 Juni 2022.

**Tabel 20: Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book (SEC<sub>1</sub>)**

		(dalam jutaan Rp.)								
		Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
		Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total
1	Retail (total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kredit perumahan							-		-
3	Kartu kredit									
4	Eksposur ritel lainnya									
5	Re-sekuritisasi									
6	Non-retail (total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	26,166	-	26,166
7	Kredit korporasi									
8	Kredit komersil									
9	Sewa dan piutang							26,166		26,166
10	Non-retail lainnya									
11	Re-sekuritisasi									

**Analisis Kualitatif**

Pada 30 Juni 2022, bank memiliki eksposur sekuritisasi pada banking book, dimana Bank bertindak sebagai investor.

**Tabel 21: Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Trading Book (SEC<sub>2</sub>)**

		(dalam jutaan Rp.)								
		Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
		Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total
1	Retail (total) –antara lain	-	-	-	-	-	-	504,376	-	504,376
2	Kredit perumahan							504,376		504,376
3	Kartu kredit									
4	Eksposur ritel lainnya									
5	Re-sekuritisasi									
6	Non-retail (total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit korporasi									
8	Kredit komersil									
9	Sewa dan piutang									
10	Non-retail lainnya									
11	Re-sekuritisasi									

**Analisis Kualitatif**

Pada posisi 30 Juni 2022, bank memiliki eksposur sekuritisasi pada Trading Book, dimana Bank bertindak sebagai investor.

**Tabel 22: Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan terkait persyaratan modalnya- Bank yang bertindak sebagai originator atau sponsor (SEC<sub>3</sub>)**

(dalam jutaan Rp.)																	
Indonesia	Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)					Nilai eksposur (berdasarkan regulatory approach)				ATMR (berdasarkan regulatory approach)				Capital charge after cap			
	≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250% Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%
1	<b>Total eksposur</b>																
2	<b>Sekuritisasi tradisional</b>																
3	Dimana <i>underlying</i> sekuritisasi																
4	ritel																
5	non-ritel																
6	Dimana re-sekuritisasi																
7	Senior																
8	Non-senior																
9	<b>Sekuritisasi sintetis</b>																
10	Dimana <i>underlying</i> sekuritisasi																
11	ritel																
12	non-ritel																
13	Dimana re-sekuritisasi																
14	Senior																
15	Non-senior																
Analisis Kualitatif																	
Pada posisi 30 Juni 2022, Bank memiliki eksposur sekuritisasi pada Banking book, dimana Bank sebagai originator penerbitan KIK EBA BTN																	



**Tabel 23: Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada banking book dan persyaratan modalnya - Bank yang bertindak sebagai investor (SEC4)**

(dalam jutaan Rp.)																	
Indonesia	Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)					Exposure Values (berdasarkan regulatory approach)				ATMR (berdasarkan regulatory approach)				Capital charge after cap			
	≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250% Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%
1	<b>Total eksposur</b>	26,235										5,247					
2	Sekuritisasi tradisional	26,235										5,247					
3	Dimana underlying sekuritisasi																
4	ritel	-										-					
5	non-retail	26,235										5,247					
6	Dimana re-sekuritisasi																
7	Senior																
8	Non-senior																
9	Sekuritisasi sintesis																
10	Dimana underlying sekuritisasi																
11	ritel																
12	non-retail																
13	Dimana re-sekuritisasi																
14	Senior																
15	Non-senior																
Analisis Kualitatif																	
Pada posisi 30 Juni 2022, Bank memiliki eksposur sekuritisasi pada Banking book, dimana Bank sebagai investor.																	

**Tabel 24: Pasar - Pengungkapan Risiko Pasar dengan menggunakan Metode Standar**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Risiko	Juni 2022				Juni 2021			
		Individual		Konsolidasian		Individual		Konsolidasian	
(1)	(2)	Beban Modal (3)	ATMR (4)	Beban Modal (5)	ATMR (6)	Beban Modal (7)	ATMR (8)	Beban Modal (9)	ATMR (10)
1	Risiko Suku Bunga	182,660	2,283,252	-	-	118,654	1,483,169	-	-
	a. Risiko Spesifik	251	3,143	-	-	-	-	-	-
	b. Risiko Umum	182,409	2,280,110	-	-	118,654	1,483,169	-	-
2	Risiko Nilai Tukar	146,655	1,833,189	-	-	32,017	400,218	-	-
3	Risiko Ekuitas *)			-	-			-	-
4	Risiko Komoditas *)			-	-			-	-
5	Risiko Option	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>Total</b>	<b>329,315</b>	<b>4,116,441</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>150,671</b>	<b>1,883,387</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

\*) Untuk bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud

**Tabel 25: Pasar - Laporan Penerapan Manajemen Risiko untuk IRRBB**

Analisis Kualitatif	
1.	IRRBB ( <i>Interest Rate Risk in the Banking Book</i> ) adalah risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi <i>Banking Book</i> , yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan ( <i>equity</i> ) dan rentabilitas ( <i>earnings</i> ) Bank baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang. Pengukuran IRRBB dilakukan dengan menentukan gap antara aset sensitif suku bunga, liabilitas sensitif suku bunga, dan komitmen kontijensi sensitif suku bunga antara <i>bucket repricing maturities</i> kemudian disimulasikan dengan perubahan suku bunga Bank. Pengendalian risiko suku bunga dilakukan dengan meminimalisir <i>gap repricing maturities</i> pada setiap skala waktu ( <i>bucket</i> ) antara aset sensitif suku bunga, liabilitas sensitif suku bunga, dan komitmen kontijensi sensitif suku bunga melalui strategi <i>asset liability management</i> .
2.	Strategi manajemen risiko pada IRRBB yang diterapkan adalah dengan meminimalisir <i>gap repricing maturities</i> tiap <i>bucket</i> antara aset sensitif suku bunga, liabilitas sensitif suku bunga, dan komitmen kontijensi sensitif suku bunga Bank. Adapun mitigasi risiko yang dilakukan Bank guna meminimalisir risiko suku bunga antara lain peningkatan DPK yang berbasis transaksional, penghimpunan dana <i>wholesale</i> melalui penerbitan NCD dan obligasi senior atau obligasi subordinasi.
3.	Perhitungan IRRBB dilakukan setiap bulan guna memberikan informasi kepada manajemen dalam menentukan perubahan suku bunga kredit dan dana. Adapun pengukuran yang digunakan menggunakan dua metode yaitu EVE ( $\Delta$ EVE terhadap modal <i>tier 1</i> ) dan NII ( $\Delta$ NII terhadap target NII tahun berjalan).
4.	<i>Shock</i> suku bunga yang digunakan yaitu perubahan suku bunga mulai dari 350, 400, dan 500 basis poin dengan 6 jenis skenario <i>shock</i> suku bunga yang digunakan yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Shock rate parallel up</i></li> <li>2. <i>Shock rate parallel down</i></li> <li>3. <i>Short down long up</i></li> <li>4. <i>Short up long down</i></li> <li>5. <i>Shock rate shock up</i></li> <li>6. <i>Shock rate shock down</i></li> </ol>

Analisis Kualitatif	
5.	Perhitungan parameter <i>baseline</i> atas deposito dengan opsi <i>early redemption</i> dan produk pinjaman suku bunga tetap dengan opsi <i>prepayment</i> Bank tidak menggunakan model, melainkan menggunakan pendekatan data historis bulanan yang akan di- <i>update</i> setiap bulan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dengan mempertimbangkan pengembangan sistem yang saat ini sedang dipersiapkan.
6.	Bank melakukan lindung nilai ( <i>hedging</i> ) terhadap IRRBB pada Junior Global Bond yang diterbitkan dengan <i>cross currency swap</i> sehingga risiko perubahan suku bunga dan nilai tukar terhadap pendapatan bunga bersih dan nilai ekonomis modal dapat diminimalisir.
7.	<p>a. Margin komersial dan <i>spread components</i> lainnya telah diperhitungkan dalam arus kas dan dalam tingkat suku bunga diskonto yang digunakan dalam perhitungan dengan metode EVE.</p> <p>b. <i>Repricing maturities</i> untuk NMD digolongkan menjadi 2 (dua) yaitu <i>behavioral</i> dan kontraktual. Untuk NMD <i>behavioral</i> ditempatkan pada <i>bucket</i> sesuai perhitungan core dan non core serta pass through rate dari data historis bank, sedangkan NMD kontraktual ditempatkan pada <i>bucket</i> sesuai tanggal jatuh tempo.</p> <p>c. Metodologi untuk <i>prepayment rate</i> dan <i>early withdrawal</i> menggunakan pendekatan data historis bulanan yang akan di-<i>update</i> setiap bulan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dengan mempertimbangkan pengembangan sistem yang saat ini sedang dipersiapkan.</p> <p>d. Instrumen KPR subsidi FLPP (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan) yang merupakan program pemerintah diasumsikan sebagai aset yang tidak sensitif terhadap suku bunga, karena sumber dana penyaluran kredit berasal dari penempatan dana pemerintah sampai dengan jatuh tempo kredit. Sedangkan instrumen KPR SSA (Subsidi Selisih Angsuran) dan SSB (Subsidi Selisih Bunga) ditempatkan pada <i>bucket</i> 1 (satu) tahun dengan pertimbangan <i>repricing maturity</i> kredit ditetapkan pemerintah menggunakan acuan surat berharga pemerintah dengan tenor 1 (satu) tahun.</p> <p>e. Valas yang dimiliki Bank tidak dominan (tidak lebih dari 5% terhadap total kewajiban Bank)</p>
8.	Signifikansi dan sensitivitas IRRBB hasil pengukuran Bank periode laporan berada pada peringkat 1 ( <i>low</i> ) karena berada di bawah limit internal dan batas 13% dari OJK.

Analisis Kuantitatif	
1.	<i>Repricing maturities</i> untuk NMD digolongkan menjadi 2 (dua) yaitu <i>behavioral</i> dan kontraktual. Untuk NMD <i>behavioral</i> dihitung nilai core dan non core serta pass through rate berdasarkan data historis bank. Sedangkan NMD kontraktual ditempatkan pada <i>bucket</i> sesuai tanggal jatuh tempo.
2.	Jangka waktu penyesuaian suku bunga ( <i>repricing maturity</i> ) terlama yang diterapkan untuk NMD berada pada <i>bucket</i> 3 - 4 tahun yaitu pada segmen Tabungan non transaksional untuk produk tabungan yang bersifat kontraktual (memiliki tenor <i>reprice maturity</i> ).

**Tabel 26: Pasar - Laporan Perhitungan IRRBB**

Dalam Juta Rupiah Periode	ΔEVE		ΔNII	
	Juni 2022	Juni 2021	Juni 2022	Juni 2021
<i>Parallel up</i>	(1,100,365)	(1,577,971)	(3,163,868)	(3,225,909)
<i>Parallel down</i>	2,445,269	3,778,445	1,917,540	2,045,843
<i>Steeper</i>	(1,427,307)	(2,107,686)		
<i>Flattener</i>	1,446,560	2,273,915		
<i>Short rate up</i>	137,872	323,782		
<i>Short rate down</i>	(731,940)	(1,012,278)		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	1,427,307	2,107,686	3,163,868	3,225,909
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Project Income</i> (untuk ΔNII)	17,531,905	17,208,898	13,701,657	11,739,344
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Project Income</i> (untuk ΔNII)	<b>8.14%</b>	<b>12.25%</b>	<b>23.09%</b>	<b>27.48%</b>

  

Analisis Kuantitatif	
1.	<i>Repricing maturities</i> untuk NMD digolongkan menjadi 2 (dua) yaitu <i>behavioral</i> dan kontraktual. Untuk NMD <i>behavioral</i> dihitung nilai core dan non core serta pass through rate berdasarkan data historis bank. Sedangkan NMD kontraktual ditempatkan pada bucket sesuai tanggal jatuh tempo.
2.	Jangka waktu penyesuaian suku bunga ( <i>repricing maturity</i> ) terlama yang diterapkan untuk NMD berada pada <i>bucket</i> 4 - 5 tahun yaitu pada segmen Tabungan non transaksional untuk produk tabungan yang bersifat kontraktual (memiliki tenor <i>reprice maturity</i> ).

## Tabel 27: Likuiditas - Pengungkapan mengenai LCR

Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) Bank secara individu

(dalam jutaan rupiah)

Komponen	Tahun 2021			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	Rp 84,348,192	Rp 80,182,846	Rp 82,288,015	Rp 83,782,700
Total Arus Kas Keluar Bersih ( <i>Net Cash Outflow</i> )	Rp 36,224,178	Rp 36,257,393	Rp 31,913,322	Rp 29,587,958
<b>LCR (%)</b>	<b>232.85%</b>	<b>221.15%</b>	<b>257.85%</b>	<b>283.16%</b>

(dalam jutaan rupiah)

Komponen	Tahun 2022			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	Rp 74,110,524	Rp 77,668,830		
Total Arus Kas Keluar Bersih ( <i>Net Cash Outflow</i> )	Rp 29,059,746	Rp 33,310,806		
<b>LCR (%)</b>	<b>255.03%</b>	<b>233.16%</b>		

**LAPORAN PERHITUNGAN**  
**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk  
Bulan Laporan : Juni 2022

No	Komponen	INDIVIDUAL TW II / 2022		INDIVIDUAL TW I / 2022	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		91 hari		90 hari
<b>HIGH-QUALITY LIQUID ASSETS</b>					
2	Total high-quality liquid assets (HQLA)		77,668,830		74,110,524
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>					
3	Simpanan nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari :	57,206,618	3,612,845	55,697,716	3,626,231
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	42,156,337	2,107,817	26,869,385	1,343,469
	b. Simpanan/pendanaan kurang stabil	15,050,281	1,505,028	28,828,331	2,282,762
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	91,859,107	30,551,455	81,700,426	26,820,663
	a. Simpanan operasional	41,527,451	10,155,757	33,563,454	8,191,651
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	48,812,211	18,876,254	48,136,972	18,629,012
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	1,519,444	1,519,444	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement) , terdiri dari :	20,004,094	3,584,005	20,043,561	2,993,575
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-	-	-
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	18,244,542	1,824,454	18,944,429	1,894,443
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	-	-	-	-
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	1,759,551	1,759,551	1,099,132	1,099,132
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>		<b>37,748,306</b>		<b>33,440,469</b>
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>					
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	816,843	22,108	7,638,651	35,242
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	6,836,405	4,239,587	7,014,026	4,159,756
10	Arus kas masuk lainnya	175,805	175,805	185,725	185,725
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>	<b>7,829,053</b>	<b>4,437,500</b>	<b>14,838,402</b>	<b>4,380,723</b>
12	<b>TOTAL HQLA</b>		<b>77,668,830</b>		<b>74,110,524</b>
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOW)</b>		<b>33,310,806</b>		<b>29,059,746</b>
14	<b>LCR (%)</b>		<b>233.16%</b>		<b>255.03%</b>

Keterangan:

\*Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

**Analisis secara Individu**

Secara umum likuiditas PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk pada bulan Juni 2022 dalam kondisi memadai. Pengelolaan risiko likuiditas didukung oleh pengukuran parameter-parameter likuiditas yang memadai sehingga risiko likuiditas dapat senantiasa dipantau dan dijaga dengan baik. Kondisi likuiditas Bank BTN Juni 2022 sebagai berikut.

1. Nilai Liquidity Coverage Ratio (LCR) Bank BTN periode TW II / 2022 yaitu 233,16% turun sebesar 21,86% dibandingkan periode TW I / 2022 yaitu 255,03%. Penurunan nilai LCR TW II / 2022 disebabkan oleh peningkatan Net Cash Outflow (NCO) yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan High Quality Liquid Asset (HQLA). Likuiditas Bank BTN dalam kondisi yang memadai karena nilai LCR berada di atas batas minimal atau threshold regulator sebesar 100%. Berikut ini rincian penurunan nilai LCR TW II / 2022:

a) Komponen HQLA TW II / 2022 yaitu Rp 77,67 Triliun naik sebesar Rp 3,56 Triliun (4,80%) dibandingkan TW I / 2022 yaitu Rp 74,11 Triliun. Peningkatan HQLA berasal dari HQLA level 1 sebesar Rp 3,53 Triliun dan HQLA level 2B sebesar Rp 25,71 Miliar, namun terjadi penurunan pada HQLA level 2A sebesar Rp 404 Juta.

b) Komponen Net Cash Outflow TW II / 2022 yaitu Rp 33,31 Triliun naik sebesar Rp 4,25 T (14,63%) dibandingkan TW I / 2022 yaitu Rp 29,06 Triliun. Peningkatan NCO berasal dari peningkatan Cash Outflow (CO) yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan Cash Inflow (CI). Komponen CO TW II / 2022 yaitu Rp 37,75 Triliun naik sebesar Rp 4,31 Triliun (12,88%) dibandingkan TW I / 2022 yaitu Rp 33,44 Triliun. Peningkatan CO berasal dari pendanaan nasabah korporasi sebesar Rp 3,73 Triliun dan arus kas keluar lainnya sebesar Rp 590,43 Miliar, namun terjadi penurunan pada simpanan nasabah perorangan dan pendanaan usaha mikro usaha kecil sebesar Rp 13,39 Miliar. Sedangkan komponen CI TW II / 2022 yaitu Rp 4,44 Triliun naik sebesar Rp 56,78 Miliar (1,30%) dibandingkan TW I / 2022 yaitu Rp 4,38 Triliun. Peningkatan CI berasal dari tagihan berdasarkan pihak lawan sebesar Rp 79,83 Miliar, namun terjadi penurunan pada pinjaman dengan agunan sebesar Rp 13,13 Miliar dan arus kas masuk lainnya sebesar Rp 9,92 Miliar.

2. Komponen HQLA Bank BTN periode TW II / 2022 sebesar Rp 77,67 Triliun didominasi oleh surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia sebesar Rp 53,44 Triliun (68,81% dari total HQLA) dan penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp 22,42 Triliun (28,86% dari total HQLA). Hal ini menunjukkan bahwa strategi pengelolaan aset likuid Bank BTN memiliki kualitas yang sangat baik.

3. Strategi pengelolaan neraca dan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja treasury, risk, strategic, funding, dan lending. Dalam rangka peningkatan sumber pendanaan stabil dan jangka panjang, Bank BTN terus menjalankan program-program peningkatan DPK yang berbasis transaksional, penghimpunan dana wholesale melalui bilateral loan serta penerbitan NCD, sekuritisasi, dan obligasi.

## Tabel 28: Likuiditas - Laporan NSFR

Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) Bank secara individu

(dalam jutaan rupiah)

Komponen	Tahun 2021			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	Rp 221,585,796	Rp 231,439,258	Rp 226,282,316	Rp 226,995,723
Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	Rp 179,207,432	Rp 177,394,096	Rp 179,815,241	Rp 173,302,874
<b>NSFR (%)</b>	<b>123.65%</b>	<b>130.47%</b>	<b>125.84%</b>	<b>130.98%</b>

(dalam jutaan rupiah)

Komponen	Tahun 2022			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	Rp 217,413,401	Rp 220,528,862		
Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	Rp 174,709,183	Rp 177,681,247		
<b>NSFR (%)</b>	<b>124.44%</b>	<b>124.11%</b>		

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)											
Nama Bank : PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. (individu)											
Posisi Laporan : Juni 2022											
Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Maret 2022)				Total Nilai Tertimbang	Posisi Tanggal Laporan (Juni 2022)				Total Nilai Tertimbang	
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu					Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu					
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1	Modal	18,178,174	-	-	6,749,931	24,928,105	17,531,905	-	-	6,400,740	23,932,644
2	Modal sesuai POJK KPMM	18,178,174	-	-	6,749,931	24,928,105	17,531,905	-	-	6,400,740	23,932,644
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan nasabah usaha mikro dan usaha kecil	53,648,987	20,373,650	-	-	68,528,028	43,290,072	18,578,715	-	-	58,081,382
5	Simpanan Stabil	29,584,418	8,568,683	-	-	36,245,446	33,910,125	14,079,354	-	-	45,590,005
6	Simpanan Kurang Stabil	24,064,569	11,804,967	-	-	32,282,582	9,379,947	4,499,361	-	-	12,491,378
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi	34,119,907	127,930,351	300,000	31,771,640	123,957,267	48,161,434	140,505,710	2,300,000	35,196,852	138,514,836
8	Simpanan Operasional	34,119,907	-	-	-	17,059,954	48,161,434	-	-	-	24,080,717
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	-	127,930,351	300,000	31,771,640	106,897,314	-	140,505,710	2,300,000	35,196,852	114,434,119
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	36,273,555	-	-	-	-	41,857,509	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	<b>Total ASF</b>					<b>217,413,401</b>					<b>220,528,862</b>
Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Maret 2022)				Total Nilai Tertimbang	Posisi Tanggal Laporan (Juni 2022)				Total Nilai Tertimbang	
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu					Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu					
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					2,942,318					3,127,969
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	-	-	-	1,010,608	-	-	-	-	1,316,395
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	5,183,472	3,397,343	214,085,525	149,761,590	-	6,879,832	3,440,798	215,695,115	152,034,590
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya :		4,481,961	2,237,358	25,865,781	24,243,969	-	3,586,006	1,296,022	20,634,862	19,291,063
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	498,227	213,897	5,508,023	3,936,277	-	7,329	23,054	3,447,922	2,256,341
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	701,511	1,159,985	188,219,744	125,129,757	-	3,293,825	2,144,776	195,060,253	132,551,071
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	60,247	188,550	178,938,866	116,434,661	-	70,206	204,342	179,847,223	117,037,969
24	Surat berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa.	-	-	-	-	387,865	-	-	-	-	192,456
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	36,273,555	-	-	-	-	41,857,509	-
26	Aset lainnya :					20,085,136					20,268,236
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	20% liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas *)	3,542,504	16,542,632	-	-	20,085,136	3,252,558	17,015,678	-	-	20,268,236
32	Transaksi Rekening Administratif	-	17,172,701	-	-	909,532	-	17,663,188	-	-	934,056
	<b>Total RSF</b>					<b>174,709,183</b>					<b>177,681,247</b>
	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))</b>					<b>124.44%</b>					<b>124.11%</b>



## Analisis NSFR secara Individu

Secara umum likuiditas PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk pada bulan Juni 2022 dalam kondisi memadai. Pengelolaan risiko likuiditas didukung oleh pengukuran parameter-parameter likuiditas yang memadai sehingga risiko likuiditas dapat senantiasa dipantau dan dijaga dengan baik. Kondisi likuiditas Bank BTN Juni 2022 sebagai berikut.

1. Nilai Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank BTN posisi Juni 2022 yaitu 124,11% turun sebesar 0,33% dibandingkan posisi Maret 2022 yaitu 124,44%. Penurunan nilai NSFR Juni 2022 disebabkan oleh peningkatan RSF (*Required Stable Funding*) yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan ASF (*Available Stable Funding*). Likuiditas Bank BTN dalam kondisi yang memadai karena nilai NSFR berada di atas batas minimal atau threshold regulator sebesar 100%. Berikut rincian penurunan NSFR Juni 2022:

a) a. Komponen RSF (*Required Stable Funding*) posisi Juni 2022 sebesar Rp 174,71 Triliun, naik Rp 18,08 Milyar (0,01%) dibandingkan Februari 2022. Peningkatan RSF berasal dari total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar Rp 96,10 Milyar dan pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar sebesar Rp 354,78 Milyar, namun terjadi penurunan pada simpanan lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional sebesar Rp 117,36 Milyar, aset lainnya sebesar Rp 276,20 Milyar dan transaksi rekening administratif sebesar Rp 39,24 Milyar.

b) b. Komponen RSF (*Required Stable Funding*) posisi Juni 2022 sebesar Rp 177,68 Triliun, naik Rp 2,97 Triliun (1,70%) dibandingkan Maret 2022. Peningkatan RSF berasal dari total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar Rp 185,65 Milyar, simpanan lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional sebesar Rp 305,79 Milyar, pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar sebesar Rp 2,27 Triliun, aset lainnya sebesar Rp 183,1 Milyar dan transaksi rekening administratif sebesar Rp 24,52 Milyar.

2. Komposisi ASF Bank BTN posisi Juni 2022 didominasi oleh pendanaan nasabah korporasi sebesar Rp 147,36 Triliun (66,82% dari total ASF), sedangkan RSF didominasi oleh pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar Rp 152,03 Triliun (85,57% dari total RSF).

3. Strategi pengelolaan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja *treasury, risk, strategic, funding* dan *lending*. Dalam rangka peningkatan sumber pendanaan stabil dan jangka panjang, Bank BTN berkomitmen meningkatkan DPK yang berbasis digital transaksional low cost serta menjaga penghimpunan dana wholesale melalui bilateral loan, penerbitan NCD, obligasi, dan sekuritisasi.

**Tabel 29: Likuiditas - Aset Terikat (*Encumbered*) (ENC)**

	<b>Aset Terikat (<i>Encumbered</i>)</b>	<b>Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas</b>	<b>Aset tidak terikat (<i>unencumbered</i>)</b>	<b>Total (dalam Juta Rupiah)</b>
Aset-aset dalam Laporan Posisi Keuangan dapat disajikan terperinci sepanjang dibutuhkan	Rp 0	Rp 59,041,130	Rp 39,538,771	Rp 98,579,901
Analisis Kualitatif				

### Analisa Kualitatif

1. Aset Terikat (*Encumbered Asset*) merupakan aset yang dimiliki oleh Bank, namun terbatas untuk kebutuhan likuiditas secara legal maupun kontrak
2. tual. Aset Terikat juga tidak termasuk aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia yang belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas. Saat ini Bank tidak memiliki aset terikat.
3. Saat ini, Bank memiliki aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia berupa Giro Wajib Minimum (GWM) Primer sebesar Rp 12,94 Triliun dan Giro Wajib Minimum (GWM) Sekunder sebesar Rp 46,10 Triliun. Aset yang disimpan di Bank Indonesia tersebut belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas namun tetap diperhitungkan sebagai HQLA sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 42/POJK.03/2015 perihal Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum.
4. Aset Tidak Terikat merupakan aset yang memenuhi syarat sebagai HQLA sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 42/POJK.03/2015 perihal Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum. Saat ini Bank memiliki aset tidak terikat berupa Penempatan pada Bank Indonesia, Total Surat Berharga yang tidak termasuk dalam perhitungan GWM Sekunder, dan Reverse Repo.

**Tabel 30: Operasional (Perhitungan Risiko Operasional)**

No	Pendekatan yang digunakan	30 Juni 2022			30 Juni 2021		
		Pendapatan Bruto (Rata-Rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-Rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR
1	Pendekatan Indikator Dasar	12,767,391	1,915,109	23,938,858	11,687,288	1,753,093	21,913,665